

Konten Visual sebagai Strategi dalam Penyebaran Disinformasi di Media Sosial = Dissemination of Visual Content in Social Media as a Strategy for Disinformation

Timotius Christian, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920553683&lokasi=lokal>

Abstrak

Hoaks dan misinformasi tidak dapat dipisahkan jika kita berbicara mengenai sumber dan informasi. Dalam kemajuan teknologi dan informasi dewasa ini, informasi dapat hadir dalam bentuk digital. Pengunggahan konten visual dalam bentuk digital dan adanya manipulasi melalui teknologi juga telah melonjak dalam beberapa dekade lalu. Kini orang dapat membuat foto dan video lebih banyak dari sebelumnya.

Meningkatnya popularitas konten visual juga meningkatkan frekuensi bahwa konten visual tersebut berpotensi untuk dimanipulasi. Penelitian menunjukkan bahwa kita cepat dalam mengenali gambar tetapi juga buruk untuk memahaminya lebih jauh. Tidak seperti zaman tempo doeloe, saat ini kita dapat dengan bebas mengakses, membagikan, dan membuat konten informasi sendiri, sehingga penting juga bagi kita untuk mengetahui seperti apakah jenis hoaks yang akan kita hadapi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat manipulasi konten visual, latar belakang, serta proses maupun pengaruhnya kepada pembaca. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengelaborasi data dan informasi yang mengakumulasi beberapa kasus yang relevan tentang disinformasi visual beserta pendekatannya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa visual mempengaruhi persepsi dan perasaan kolektif pembaca sehingga dibutuhkan kompetensi dasar dalam literasi visual.

.....Hoaks and misinformation can not be separated if we talk about sources and information. In today's advancement of information and technology, information also present in digital form. Digital image and manipulation technology has surged in the previous decades. People can create photos and videos more than before. Coinciding with this increased popularity of visual content is the increasing frequency with which they are being manipulated. Reseach shows that we are a natural in sensing pictures but also bad at recognizing them. Unlike many years before us, today we can freely access, share, and create information content by ourselves, so it's better to know what kind of distortion that we deal with. The purpose of this research is to look at visual manipulation, the process, and its background. This research used a qualitative method in order to elaborate the data and information that accumulates some relevant cases about visual disinformation and its approach. This research concluded that human emotion and perception are prone to visual disinformation so for laypeople to have a basic principle or mindset about visual literacy is an important thing.